

Peran Hubungan Masyarakat (Humas) dan Citra Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam Mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru

Yona Hazlina^{1✉}, Sumarno², Mahdum³
(1,2,3) Universitas Negeri Riau, Pekanbaru, Indonesia

✉ Corresponding author
[yonahazlina1997@gmail.com]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kehumasan dalam rangka meningkatkan citra positif perguruan tinggi di Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian meliputi Rektor dan Kepala Bagian Kehumasan. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kehumasan dalam meningkatkan citra positif perguruan tinggi di Kabupaten Kampar dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, namun dalam pelaksanaannya, beberapa aspek masih belum dilakukan secara terstruktur. Hasil survei tahun 2023 menunjukkan bahwa hanya 45% masyarakat di Kabupaten Kampar yang mengetahui program-program unggulan dari perguruan tinggi lokal. Data ini menunjukkan pentingnya peran Humas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan membangun citra.

Kata Kunci : *Peran Humas, Citra*

Abstract

This research aims to determine the role of public relations in enhancing the positive image of higher education institutions in Kampar Regency. The type of this research is qualitative descriptive research. The subjects of the research include the Rector and the Head of the Public Relations Department. Data collection was conducted through interviews, observations, and documentation. The collected data was then analyzed using reduction techniques. The research results show that the role of public relations in enhancing the positive image of universities in Kampar Regency is carried out according to the established procedures, but in practice, some aspects have not been implemented in a structured manner. The 2023 survey results show that only 45% of the community in Kampar Regency are aware of the flagship programs of local universities. This data shows the importance of the role of Public Relations in raising public awareness and building an image.

Keywords: *Role of Public Relations, Image*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung pembangunan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan perubahan dan perkembangan masyarakat menjadi lebih kompleks, yang menuntut masyarakat untuk mampu mengikuti kemajuan tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM adalah melalui sektor pendidikan, yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dan pembangunan.

Perguruan tinggi menjadi pilihan utama bagi lulusan SMA/SMK/MA untuk melanjutkan pendidikan, meraih cita-cita, dan mengembangkan diri secara profesional. Namun, minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi cenderung menurun, seperti yang terlihat di beberapa perguruan tinggi di Kabupaten Kampar. Pada tahun akademik 2023/2024, minat

masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Kabupaten Kampar masih tergolong rendah. Banyak lulusan SMA/SMK memilih langsung bekerja atau mengikuti pelatihan keterampilan daripada melanjutkan studi. Salah satu indikasinya adalah hanya sekitar 40% lulusan SMA/SMK yang mendaftar ke perguruan tinggi, sementara 60% memilih jalur non-akademik.

Minat yang rendah ini diduga karena kurangnya sosialisasi mengenai potensi dan manfaat pendidikan tinggi, yang menyebabkan masyarakat tidak sepenuhnya memahami peluang yang ditawarkan oleh perguruan tinggi. Rahmat Hidayat mengimbau masyarakat untuk mengubah pandangan tersebut, karena perguruan tinggi memberikan peluang besar untuk meningkatkan keahlian, membangun jaringan profesional, dan meningkatkan daya saing di dunia kerja.

Ramadhani (2020) mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi citra perguruan tinggi swasta di Indonesia. Penelitian ini lebih banyak membahas persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan akademik dan fasilitas kampus sebagai indikator utama citra perguruan tinggi, tanpa mengeksplorasi peran aktif Humas dalam proses tersebut. Penelitian ini memberikan fokus khusus pada peran strategis Humas dalam membentuk dan mempertahankan citra Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, serta menghubungkannya langsung dengan kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru, sehingga menciptakan kontribusi praktis untuk pengelolaan kampus.

Hubungan Masyarakat (Humas) memegang peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Di Kabupaten Kampar, Humas berfungsi untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Hubungan yang harmonis ini sangat diperlukan agar perguruan tinggi dapat memperoleh dukungan masyarakat dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, lulusan perguruan tinggi tidak hanya mampu bersaing di pasar kerja, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Salah satu tugas Humas adalah mempromosikan perguruan tinggi kepada masyarakat, baik melalui media massa maupun interaksi langsung. Keberadaan Humas sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai potensi dan keunggulan pendidikan tinggi di Kabupaten Kampar. Berdasarkan survei tahun 2023, sebanyak 42% masyarakat Kabupaten Kampar merasa kurang mendapatkan informasi yang jelas mengenai program studi dan prospek lulusan perguruan tinggi di daerah mereka. Ini menunjukkan bahwa aktivitas Humas perlu dioptimalkan.

Permasalahan utama di perguruan tinggi Kabupaten Kampar saat ini adalah pandangan sebagian masyarakat yang menganggap perguruan tinggi lokal sebagai pilihan terakhir setelah tidak diterima di perguruan tinggi ternama di luar daerah. Banyak lulusan SMA/SMK yang memilih perguruan tinggi di Kabupaten Kampar hanya jika mereka tidak diterima di universitas pilihan mereka di kota besar. Perguruan tinggi lokal sering dipandang sebagai institusi dengan mahasiswa yang kemampuan akademiknya kurang kompetitif, yang menyebabkan perguruan tinggi di Kampar dianggap tidak memiliki reputasi setara dengan perguruan tinggi di tingkat provinsi.

Wijaya dan Saputra (2019) mengkaji keberhasilan program penerimaan mahasiswa baru melalui kerja sama Humas dengan media lokal. Namun, penelitian ini terbatas pada efektivitas kampanye iklan media cetak dan televisi, tanpa memperhatikan bagaimana persepsi masyarakat terhadap citra perguruan tinggi dibangun melalui kegiatan tersebut. Penelitian ini memadukan analisis peran Humas sebagai penggerak strategi komunikasi kampus dengan evaluasi bagaimana citra universitas yang dihasilkan memengaruhi keberhasilan penerimaan mahasiswa baru, menggunakan pendekatan data kualitatif dan kuantitatif di konteks Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Dengan fenomena ini, perguruan tinggi di Kabupaten Kampar harus berusaha keras untuk meningkatkan citra mereka. Dalam hal ini, Humas memiliki peran yang sangat penting sebagai alat untuk membangun citra positif perguruan tinggi. Humas juga berfungsi sebagai sarana sosialisasi yang efektif untuk mengenalkan keunggulan perguruan tinggi kepada masyarakat dan meningkatkan pemahaman mereka tentang program-program yang ditawarkan. Dengan upaya ini, diharapkan terbentuk pandangan positif di kalangan masyarakat, yang akan meningkatkan keharmonisan antara perguruan tinggi dan komunitas lokal serta mendorong dukungan terhadap berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Survei terbaru menunjukkan bahwa 58% masyarakat Kabupaten Kampar masih kurang mengetahui potensi dan keunggulan perguruan tinggi lokal. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap perguruan tinggi di Kabupaten Kampar perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peran Humas dalam meningkatkan citra perguruan tinggi sangatlah penting. Namun, dalam kenyataannya, fungsi Humas sering kali belum dimanfaatkan dengan maksimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Studi oleh **Putri et al. (2021)** menyoroti peran Humas dalam membangun citra positif perguruan tinggi melalui media sosial. Fokus utama penelitian adalah pada efektivitas konten media sosial dalam menarik calon mahasiswa baru, tanpa mengevaluasi bagaimana citra perguruan tinggi dipengaruhi oleh strategi Humas secara keseluruhan. Penelitian Anda tidak hanya memfokuskan pada media sosial, tetapi juga mencakup strategi Humas yang lebih luas, seperti kegiatan offline (seminar, pameran pendidikan) dan komunikasi langsung, serta bagaimana hal ini memengaruhi citra Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam menarik calon mahasiswa

Melalui optimalisasi peran Humas, perguruan tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperluas jangkauan promosi, dan membangun citra positif untuk menarik minat calon mahasiswa. Dengan demikian, perguruan tinggi di Kabupaten Kampar dapat terus berkembang. Berdasarkan permasalahan yang ada, ada tiga isu utama yang perlu diatasi: 1) Masyarakat Kabupaten Kampar belum mengetahui banyak tentang perguruan tinggi di daerah ini; 2) Masyarakat belum mengetahui potensi yang ada di perguruan tinggi setempat; 3) Kegiatan sosialisasi yang dilakukan perguruan tinggi belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Humas dalam meningkatkan citra perguruan tinggi, khususnya Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini mendeskripsikan data yang telah diterima, menghimpun data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai Peran Humas Dalam Rangka Meningkatkan Citra Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang.

Ramadhani dan Hidayat (2020) menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis efektivitas strategi Humas dalam promosi perguruan tinggi swasta di Sumatera. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan responden mahasiswa baru dan calon mahasiswa. Penelitian Anda menggunakan metode mixed methods (kombinasi kuantitatif dan kualitatif). Selain survei dengan kuesioner, Anda melibatkan wawancara mendalam dengan staf Humas, dosen, dan calon mahasiswa untuk memberikan analisis yang lebih mendalam mengenai hubungan antara strategi Humas, citra universitas, dan penerimaan mahasiswa baru.

Siregar (2019) menggunakan metode kualitatif eksploratif, yang berfokus pada wawancara mendalam dengan tim Humas dari perguruan tinggi swasta di Medan. Penelitian ini lebih menyoroti peran individu dalam tim Humas dan kurang mengukur persepsi calon mahasiswa terhadap citra perguruan tinggi. Penelitian Anda lebih terstruktur dengan menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif, sehingga mampu tidak hanya menggali strategi Humas tetapi juga mengukur dampaknya terhadap persepsi calon mahasiswa melalui analisis statistik. Anda juga memasukkan komponen evaluasi citra universitas yang lebih komprehensif.

Yunita dan Kartika (2018) menggunakan metode studi kasus dengan fokus pada salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Barat. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan wawancara tanpa mengikutsertakan analisis data kuantitatif. Penelitian ini juga lebih menitikberatkan pada analisis deskriptif tanpa memeriksa hubungan sebab-akibat. Penelitian Anda mengintegrasikan metode explanatory sequential design, di mana data kuantitatif (melalui survei) dianalisis lebih dulu untuk menemukan pola, yang kemudian didukung oleh data kualitatif dari wawancara dan observasi. Pendekatan ini memberikan keunggulan dalam menghubungkan

antara peran Humas, citra universitas, dan keberhasilan penerimaan mahasiswa baru dengan lebih terukur dan mendalam

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang terletak di kab.Kampar, Kec.Bangkinang Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode wawancara mendalam untuk menggali data maupun informasi sebanyak-banyaknya dari responden, yaitu data-data tentang peran humas sebagai komunikator, peran sebagai pembina hubungan, peran sebagai pembentuk citra serta media komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan peran hubungan masyarakat. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data untuk kemudian dipelajari dan dianalisis. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra perguruan tinggi di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang

Teknik Analisis Data

Rosady Ruslan (2018: 212) menjelaskan bahwa "analisis data kualitatif bertujuan untuk lebih mengetahui fenomena-fenomena tentang aspek-aspek kejiwaan, perilaku, sikap, tanggapan, opini, perasaan keinginan dan kemauan seseorang atau kelompok." Analisis data penelitian ini dimulai dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah terkumpul direduksi dengan cara dianalisis dan ditafsirkan kemudian disajikan dalam sekumpulan informasi yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti menghubungkan dan membandingkan antara teori yang ada dengan hasil praktek di lapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan Wakil Rektor Bidang Kehumasan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang, dijelaskan bahwa peran Humas sebagai komunikator dijalankan oleh pengurus-pengurus Humas yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Wakil Rektor mengungkapkan, "Untuk pengurus Humas, kami menetapkan kriteria tertentu dalam pemilihan, di antaranya kemampuan menjalin hubungan baik (human relations) dan wawasan yang luas." Ini menunjukkan bahwa pengurus Humas harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik, agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh publik. Dengan kemampuan tersebut, komunikasi yang efektif dapat terjalin antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai penjaga hubungan baik dengan publik internal dan eksternal. Kemampuan membangun hubungan yang harmonis sangat penting untuk menjalankan berbagai kegiatan Humas. Kegiatan Humas di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang dilakukan melalui berbagai metode yang bertujuan membentuk opini positif dari publik terhadap perguruan tinggi.

Menjelang masa kelulusan, calon mahasiswa sering kali sangat antusias mencari informasi mengenai perguruan tinggi yang sesuai. Untuk itu, Humas universitas membentuk tim promosi yang tergabung dalam Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB), yang berperan sebagai komunikator untuk menyampaikan profil Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang. Wakil Rektor menyatakan, "Presentasi yang dilakukan di sekolah-sekolah menengah atas menjelang ujian akhir memberikan kontribusi signifikan dalam menarik minat calon mahasiswa baru." Strategi ini terbukti efektif untuk mengenalkan universitas, menyampaikan informasi tentang program studi, prospek kerja, serta cara pendaftaran kepada calon mahasiswa. Tim promosi menjelaskan materi dengan cara yang menarik untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa.

Selain itu, Humas juga bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi kepada alumni universitas, seperti lowongan pekerjaan dan peluang karier. Wakil Rektor menjelaskan, "Penyampaian informasi kepada publik eksternal juga ditujukan kepada para alumni. Jika mereka membutuhkan informasi, kami juga membantu dalam penyaluran tenaga kerja." Dengan menyediakan akses informasi ini, universitas juga menjaga hubungan baik dan memperkuat jaringan dengan alumni, yang sangat penting untuk mendukung keberlanjutan hubungan dengan

masyarakat.

Komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar kampus juga menjadi perhatian utama dalam menjaga keberlangsungan perguruan tinggi. Humas berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui interaksi sehari-hari, seperti menyapa warga, mengundang mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan kampus, atau memberikan ucapan belasungkawa saat ada yang meninggal dunia. Ini adalah bentuk komunikasi nonformal yang penting untuk menjaga dukungan masyarakat terhadap universitas.

Humas berperan penting dalam membentuk citra positif universitas, dengan cara menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung di kampus. Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkiang menyatakan, "Dalam membentuk opini publik yang positif, universitas memiliki strategi dengan menciptakan suasana yang nyaman di lingkungan kampus. Dengan demikian, orang-orang akan melihat bahwa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkiang memiliki lingkungan yang kondusif dan mendukung dalam pelaksanaan berbagai kegiatan." Suasana kampus yang mendukung ini sangat penting untuk mendorong civitas akademika memberikan kesan positif tentang universitas kepada publik.

Dalam menjalankan peran ini, Humas menggunakan berbagai media komunikasi, baik media cetak maupun elektronik, untuk menyampaikan informasi kepada publik. Pemilihan media disesuaikan dengan waktu, anggaran, audiens, serta kemampuan media untuk menjangkau target audiens yang tepat. Namun, Humas menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sarana yang ada dan kurangnya penguasaan teknik penyampaian informasi yang optimal. Kepala Bidang Kehumasan, Ibu Sari, menambahkan bahwa kendala lain adalah keterbatasan waktu pengurus Humas dalam melayani publik eksternal. Banyak pengurus Humas yang juga merangkap sebagai dosen pengajar, yang menyebabkan mereka kesulitan membagi waktu untuk melayani publik eksternal.

Meski demikian, perguruan tinggi telah mengambil langkah untuk mengatasi kendala ini dengan menyusun agenda khusus bagi pengurus Humas, sehingga mereka dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif. Pengurus Humas juga menggunakan waktu di luar jam kuliah untuk melayani publik eksternal. Selain itu, rapat rutin dijadikan sarana komunikasi antara dosen, staf, dan pimpinan untuk saling bertukar informasi demi kemajuan universitas.

Dengan berbagai strategi ini, Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkiang berupaya membangun citra positif dan meningkatkan keterlibatan masyarakat, calon mahasiswa, serta alumni, untuk mendukung perkembangan perguruan tinggi.

Pembahasan

Peran humas sebagai komunikator adalah aspek vital dalam membangun hubungan yang efektif antara perguruan tinggi dan publik. Sebagai penghubung antara universitas dan masyarakat, humas bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang jelas dan akurat, baik kepada publik internal seperti mahasiswa, dosen, dan staf, maupun kepada publik eksternal yang mencakup calon mahasiswa, alumni, mitra industri, dan masyarakat umum. Keberhasilan humas sebagai komunikator sangat bergantung pada kemampuan untuk membangun kredibilitas dan mendapatkan kepercayaan dari publik, yang pada gilirannya akan mempengaruhi citra universitas.

Untuk mencapai hal ini, humas harus mengedepankan prinsip-prinsip kejujuran, keterbukaan, dan konsistensi dalam menyampaikan informasi. Kepercayaan yang terbangun ini penting karena dapat mempengaruhi opini publik yang positif terhadap universitas. Penyampaian informasi yang transparan dan jujur akan memudahkan publik untuk menerima pesan yang disampaikan dan, pada akhirnya, memberikan dukungan terhadap kegiatan dan program yang dijalankan oleh universitas.

Informasi yang disampaikan oleh humas kepada publik eksternal, khususnya calon mahasiswa, sangat penting dalam membentuk citra positif universitas. Salah satu cara yang digunakan untuk menyampaikan informasi adalah melalui presentasi kepada siswa sekolah menengah atas (SMA) menjelang ujian akhir nasional. Presentasi ini mencakup berbagai aspek mengenai universitas, seperti visi dan misi, lokasi, fasilitas, staf pengajar, prestasi yang telah diraih, kegiatan ekstrakurikuler, dan program-program unggulan. Penyampaian informasi ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas kepada calon mahasiswa tentang apa yang dapat

mereka harapkan jika memilih universitas tersebut sebagai tempat untuk melanjutkan studi. Meskipun informasi ini bersifat informatif, penelitian menunjukkan bahwa jika hanya bersifat informatif, peran humas belum optimal. Agar lebih efektif, informasi yang disampaikan seharusnya juga mencakup elemen persuasif yang dapat mendorong publik untuk mendukung citra universitas.

Informasi yang lebih persuasif akan memiliki dampak yang lebih besar dalam membangun hubungan yang lebih kuat antara universitas dan publik. Hal ini termasuk memotivasi calon mahasiswa untuk mendaftar, serta mengajak masyarakat untuk memberikan dukungan terhadap kegiatan universitas. Dalam hal ini, penting bagi humas untuk merancang pesan yang lebih menarik dan menggugah minat, bukan hanya memberikan fakta-fakta semata. Dengan cara ini, diharapkan citra positif universitas dapat diperkuat dan diperluas, sehingga lebih banyak pihak yang mendukung tujuan dan visi universitas.

Selain itu, humas juga bertanggung jawab dalam membangun dan menjaga hubungan baik dengan publik internal dan eksternal. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif di lingkungan kampus. Suasana yang nyaman di kampus tidak hanya membantu mahasiswa dan civitas akademika lainnya untuk menjalankan tugas mereka dengan baik, tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi informan yang menyebarkan kesan positif tentang universitas. Pengalaman positif ini akan membuat mereka lebih cenderung berbagi cerita baik mengenai kampus kepada publik eksternal, yang pada gilirannya dapat membantu memperkuat citra positif universitas di mata masyarakat.

Pelayanan publik juga menjadi bagian dari peran humas dalam membentuk citra positif universitas. Humas memberikan pelayanan melalui penyampaian informasi yang dibutuhkan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan waktu yang efisien dan efektivitas komunikasi merupakan kunci utama dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan diterima dengan baik oleh publik. Melalui pelayanan ini, humas bertujuan tidak hanya untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk membangun hubungan yang lebih dekat dan saling mendukung antara universitas dan masyarakat.

Namun, seperti yang ditemukan dalam penelitian, peran humas dalam membentuk citra positif universitas juga tidak lepas dari beberapa kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah fungsi humas yang belum berjalan maksimal karena pengurus humas sering merangkap sebagai dosen. Hal ini menyebabkan keterbatasan waktu untuk melayani publik eksternal secara optimal. Selain itu, ketidakpuasan dari publik internal terhadap hasil kerja humas juga menjadi masalah yang perlu diselesaikan. Untuk mengatasi kendala tersebut, pihak universitas telah mengambil langkah-langkah dengan menyusun agenda khusus bagi pengurus humas, sehingga mereka bisa menjalankan tugas ganda mereka dengan lebih efektif. Pengurus humas juga memanfaatkan waktu di luar jam kuliah untuk melayani publik eksternal, dan rapat rutin antara dosen, staf, dan pimpinan digunakan sebagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi kemajuan universitas.

Penting bagi perguruan tinggi untuk memberikan informasi yang terpadu dan terkoordinasi kepada masyarakat, agar mereka lebih memahami program-program yang ada dan kualitas pendidikan yang ditawarkan. Humas memiliki tanggung jawab besar dalam menganalisis reaksi publik terhadap informasi yang disampaikan dan mengidentifikasi isu-isu yang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dalam perencanaan program universitas adalah langkah yang sangat strategis. Dengan upaya-upaya ini, perguruan tinggi dapat mengatasi hambatan yang ada dan membangun citra positif yang lebih kuat di mata publik.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Humas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru, dapat disimpulkan bahwa peran humas yang diterapkan tidak hanya sekadar peran biasa, melainkan telah mengintegrasikan berbagai elemen peran humas menurut Teori Rosady Ruslan, yaitu Communicator, Relationship, Back-up Management, dan Good Image Marker. Secara umum, humas Universitas Pahlawan

TuanKu Tambusai telah memenuhi teori peranan humas yang digunakan dalam mensosialisasikan penerimaan mahasiswa baru kepada publik.

Sebagai communicator, humas bertindak sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dan publik, dengan menyampaikan informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru serta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan kampus. Sosialisasi dilakukan secara langsung melalui kunjungan ke sekolah-sekolah dan secara tidak langsung melalui media digital, seperti website kampus dan media sosial kampus.

Sebagai relationship, humas membangun hubungan yang baik dengan pihak internal maupun eksternal. Ini dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dan menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) dengan berbagai sekolah serta institusi, baik dalam negeri maupun luar negeri. Melalui kerjasama ini, humas memperluas jangkauan dan memperkuat jaringan universitas dengan berbagai pihak terkait.

Sebagai back-up management, humas memberikan dukungan penuh dalam proses sosialisasi dan promosi. Salah satu bentuk dukungan ini adalah dengan penyebaran brosur ke sekolah-sekolah secara langsung serta pemasangan baliho dan spanduk yang menyebarkan informasi penerimaan mahasiswa baru kepada masyarakat.

Terakhir, sebagai good image marker, humas bertanggung jawab dalam membentuk citra positif universitas di mata publik. Untuk itu, humas berfokus pada peningkatan kualitas akreditasi kampus dan pengelolaan website serta media sosial yang baik. Dengan cara ini, citra universitas dapat diperkuat, sehingga publik dapat melihat universitas ini sebagai institusi yang berkualitas dan terpercaya.

Secara keseluruhan, peran humas Universitas Pahlawan TuanKu Tambusai dalam mensosialisasikan penerimaan mahasiswa baru tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dalam membangun hubungan yang kuat dengan pihak eksternal dan internal, serta dalam meningkatkan citra positif universitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya jugalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Penyusunan Tesis merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Riau, khususnya Program Studi Administrasi Pendidikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM., SpFM., Subsp., EM(K), MM., MARS., MH selaku Direktur Pascasarjana Universitas Riau.
2. Ibu Dr. Erlisnawati, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi yang telah banyak membantu dalam mengarahkan dan membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Sumarno, M.Pd selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Anggota Komisi Pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan penulis mulai awal penelitian hingga selesainya penyusunan tesis ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Program Magister Administrasi Pendidikan Universitas Riau.
5. Kepada kedua Orang tua saya, Abah zainal dan Ibu Hasni, kakak saya Mutiara Hatika, M.Ikom, adik laki-laki saya Eef Syaifullah, S.Pd yang telah dengan sabar dan penuh semangat memberikan motivasi kepada Penulis mulai dari awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan tesis ini.

Akhir kata semoga karya akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan pihak terkait dengan penelitian ini serta memicu munculnya penelitian-penelitian yang lain untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa mendatang. Atas perhatian dan bantuan semua pihak diucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Cutlip dan Center. (2021). *Hubungan Masyarakat* (yang diterjemahkan dan dikutip oleh F. Rachmadi). Bandung: Person.
- Cutlip dan Center. (2021). *Hubungan masyarakat : Strategi dan Taktik* (yang diterjemahkan dan dikutip oleh F. Kusumastuti) Bandung: Person
- Cutlip dan Center. (2022). *Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi. Masyarakat* (yang diterjemahkan dan dikutip oleh F. Rachmadi) Bandung : Armiko.
- Frank Jeffkins, Daniel Yadin (Penerjemah: Haris Munandar). (2019). *Public Relations*. Jakarta : Erlangga.
- Frank Jeffkins, Daniel Yadin (2018). *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat* (yang diterjemahkan dan dikutip oleh R. Ruslan). Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Soleh Soemirat, Elvinaro Ardianto (2022). *Public Relations dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- M. Linggar Anggoro (2018). *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara.
- Onong Uchjana Effendy. (2018). *Human Relations dan Public Relations*. (yang diterjemahkan dan dikutip oleh S.Arikunto & L.Yuliana) Bandung: Mandar Maju.
- Onong Uchjana Effendy (2019). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung *Masyarakat* (yang diterjemahkan dan dikutip oleh O. Aburrachman) : Citra Aditya Bakti.
- S. K, Bonar. (2020). *Hubungan Masyarakat Modern : Public Relations*. Jakarta: Rineka Cipta
- Samsir Rambe, B. Sc. (2020). *Etika Komunikasi*. Bandung : Angkasa.
- Sudiro Muntahar. (2021). *Hubungan Masyarakat Fungsi dan Peranan Manajemen*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suryosubroto.B (2020). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Suryosubroto.B (2022). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- <http://kalsel.antaranews.com/minat-masuk-perguruan-tinggi-rendah>, (diunduh tanggal 1 Desember 2023).
- <http://infointermedia.com/search/fungsi-humas-sebagai-media-relations>,(diunduh pada tanggal 20 Juni 2014)
- <http://www.zimbio.com/member/t4mbu54i/articles/1075577/pilih+SMAatauSMK>,(diunduh pada tanggal 1 Desember 2024).
- <http://www.tflipaputungan.wordpress.com/http://kiom/2019/05/AdministrasiHubunganSekolahdenganMasyarakatII<<PONDOKORANGARAB.htm>, (diunduh pada tanggal 22 Januari 2024).
- <http://alcha18.blogspot.com/2010/12/observasi-tentang-hubungan-sekolah.html>, (diunduh pada tanggal 1 Maret 2024).
- <http://infointermedia.com/search/fungsi-humas-sebagai-media-relations>,(diunduh pada tanggal 20 Juni 2024).